KR RADIO 107.2 FM

Selasa, 2 Agustus 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	53	47	110	45
PMI Sleman	(0274) 869909	4	5	74	14
PMI Bantul	(0274) 2810022	10	10	10	4
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	11	0	51	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	9	5	44	4

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 2 Agustus 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

KANWIL DJP DIY

Fokus Gali Potensi Perpajakan UMKM

YOGYA (KR) - Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) DIY tengah fokus menggali potensi perpajakan seoptimal mungkin guna mencapai target penerimaan 2022.

Untuk itu Kanwil DJP DIY berupaya fokus memberdayakan pelaku UMKM di DIY dengan meningkatkan omzetnya dengan mengadakan program pelatihan antara lain Business Development Services (BDS) dan sebagainya menggandeng berbagai perguruan tinggi maupun stakeholder terkait lainnya yang ada di DIY.

"Kita itu selalu membidik atau mengajari UMKM tidak takut pajak, tetapi bagaimana cara meningkatkan omzetnya semisal dengan pelatihan BDS. Kita mengajari mereka cara pembukuan, lalu menaikkan omzet dengan cara menampilkan foto produk di online semenarik mungkin agar laku di pasaran. Itulah cara kita mencoba membantu meningkatkan omzet UMKM karena pelaku usaha di DIY ini mayoritas adalah UMKM," ujar Kasi Kerja Sama dan Humas Kanwil DJP DIY Wiwin Nurbiyati di Yogyakarta, Senin (1/8).

Wiwin mengatakan apabila omzet UMKM tersebut naik maka otomatis pajaknya semakin meningkat. Terkait potensi pajak sektor UMKM di DIY, pihaknya baru membidik dengan melatih pembukuan bagi sekitar 500-an UMKM di DIY. Sehingga potensi pajak sektor UMKM masih bisa digali dan dikembangkan semaksimal mungkin di DIY ke depannya.

"Setelah realisasi penerimaan pajak di DIY yang disumbang dari pengungkapan sukarela (PPS) dan penyesuaian tarif PPN di semester I 2022 ini, kami menggenjot potensi pajak sektor UMKM di DIY agar mampu berkontribusi cukup signifikan terhadap realisasi target penerimaan pajak pada 2022 ke depannya," tuturnya.

Kanwil DJP DIY pun optimis penerimaan pajak di DIY akan mencapai target 100 pada Oktober 2022 mendatang, sedangkan realisasi penerimaan pajak di DIY sudah mencapai 61 persen per Juli 2022.

Pihaknya juga melakukan canvassing kewilayahan yang masuk ekstensifikasi pajak sehingga dapat menemukan potensi calon wajib pajak baru. "Kita mempunyai strategi dalam melakukan ekstensifikasi calon wajib pajak sesuai tren kekinian dan intensifikasi wajib pajak UMKM baru atau wajib pajak baru. Kita akan lihat dan sisir apalagi sekarang Nomor Induk Kependudukan (NIK) sekarang sudah menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sehingga akan lebih memudahkan, karena semua perizinan maupun syaratnya pasti memasukkan NIK dalam perizinan," terang Wiwin.

Perlu diketahui, lanjutnya, pajak merupakan kekuatan menuju Indonesia yang maju sehingga pajak itu penting sehingga muncul kesadaran dari wajib pajak itu sendiri untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Potensi pajak di DIY masih cukup besar terutama dari sektor UMKM. Meski kondisi global sangat dinamis bahkan cenderung volatile, namun dengan terkendalinya kasus Covid-19 maka pemulihan ekonomi relatif lebih merata baik secara global maupun domestik menopang berlanjutnya akselerasi pertumbuhan ekonomi DIY pada Triwulan II 2022 yang positif. **(Ira)-d**

Tanah Kosong Harus Ditelusuri Sejarahnya

YOGYA (KR) - Asumsi yang menyatakan tanah kosong dan telantar sesuai Undang-Undang (UU) Keistimewaan DIY otomatis jadi Sultan Ground perlu ditelusuri lebih lanjut, dan statusnya diberikan kepastian hukum. Sebab UU Keistimewaan DIY tidak menyebutkan secara tegas hanya penafsiran hukum.

"Juga di UU Pokok Agraria tidak mengatur kalau tanah kosong atau terlantar otomatis jadi tanah negara/Sultan Ground," ungkap Lawyer Halimah Ginting SH saat Diskusi Publik mengenai Tanah Negara terkait dengan Undang-undang Keistimewaan DIY dan Otonomi Daerah, Jumat (29/7) di Hotel Cavinton, Ngampilan Yogyakarta

Diskusi publik dengan tema 'Bagaimana Kedudukan Tanah Negara, Sultan Ground dan Pakualaman Ground terkalt Otonomi Daerah, ditinjau dari UU Keistimewaan DIY dan Hukum Agraria' juga menghadirkan Peneliti Agraria/ FKMA Kus Sri Antoro SP dan Ketua PWI DIY Hudono ini dihadiri instansi terkait, LSM, maupun pemerhati Keistimewaan DIY. "Saat ini inventarisasi tanah Kraton masih berjalan," ucap Halimah yang juga mahasiswa Magister Hukum UII bersama Kus Sri Antoro ini.

Baik Halimah maupun Kus berharap UU Keistimewaan Yogya yang juga mengatur pertanahan ini bisa mengangkat potensi Yogya juga menyejahterakan masyarakat yang tinggal di Yogya. "Tanah-tanah kosong, terbengkalai harus ditelusuri kepemilikannya, dengan melihat sejarah," tegas Halimah.

Ketua PWI DIY Hudono menegaskan wartawan harus menjaga independensi pers dalam pemberitaan konflik pertanahan. "Independen terhadap narasumber, memberitakan fakta sesuai hati nurani tanpa intervensi, netralitas menghasilkan berita yang akurat, berimbang, tidak ada iktikad buruk sesuai kode etik jurnalistik," jelasnya. **(Vin)-d**

KR-Juvintarto

Diskusi publik tanah negara dan Sultan Ground.

Kebudayaan Benteng Persatuan dan Kesatuan

YOGYA (KR) - Pembangunan kepribadian dan watak manusia Indonesia memainkan peran vital bagi kemajuan bangsa. Sumber daya alam yang melimpah tidak cukup dijadikan modal bagi bangsa ini untuk bisa bersaing dengan bangsa lain.

KR-Devid Permana

Brigjen Pol Andry W

Demikian disampaikan Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) DIY, Brigjen Pol Andry Wibowo dalam acara sarasehan bertajuk 'Angkringan Bhinneka' di nDalem Benawan, Jalan Rotowijayan Kraton Yogyakarta, Jumat (29/7) malam.

Kegiatan diselenggarakan oleh Cepuri Art Festival menghadirkan narasumber lain, Budayawan Kraton Yogyakarta KRT Jatiningrat yang menyampaikan tema 'Filosofi Mubeng Beteng dalam Perspektif Milenial'. Acara dimeriahkan penampilan Sambilegi Performance. Di sela acara dilakukan penandatanganan Pakta Integritas 'Damai Itu Istimewa'.

Budayawan RM Hertriasning yang menginisiasi kegiatan ini menuturkan, kegiatan diselenggarakan bersamaan dengan momentum pergantian Tahun Baru Jawa 1 Sura dengan mengundang komunitas, mahasiswa dan pelajar dari luar daerah. "Diharapkan kegiatan ini meningkatkan intelektual dan menyeimbangkan spiritual para generasi muda," ujarnya.

Andry Wibowo mengatakan, di masa depan, bangsa yang berhasil bertahan hidup dan tampil menjadi pemimpin masyarakat global adalah bangsa yang berhasil memenangkan kompetisi antarbangsa dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia. **(Dev)-d**

PANGGUNG

'Comeback' Lee Jong Suk di 'Big Mouth'

KR-Istimewa

Lee Jong Suk dan YoonA Girls' Generation saat jumpa pers.

SEJUMLAH judul Korea Drama (K-Drama) tersebut muncul secara bersamaan akhir pekan ini. Salah satunya adalah *'Big Mouth'* yang memang sudah ditunggu. Pasalnya, drama ini menjadi *comeback* Lee Jong Suk usai vakum karena menjalani wajib militer.

Drama ini juga mewujudkan harapan penggemar agar Lee Jong Suk dan sahabatnya, YoonA Girls' Generation beradu akting. Keduanya bahkan menjadi pasangan suami istri di drama ini.

Di sini Lee Jong Suk berperan sebagai Park Chang Ho. Seorang pengacara kelas tiga yang akhirnya bertanggung jawab atas kasus pembunuhan yang mengubahnya dalam semalam menjadi penipu jenius yang dikenal sebagai *'Big Mouth'*. Untuk bertahan hidup dan melindungi keluarganya, pengacara 'bermulut besar' harus mengungkap konspirasi besar di antara kelas atas yang memiliki hak istimewa.

Di episode awal, *"Big Mouth'* menunjukkan mengenai kehidupan Park Chang Ho dan Go Mi Ho yang diperankan oleh YoonA yang tidak berjalan mulus. Selanjutnya dikejutkan dengan Park Chang Ho dengan kecelakaan mobil.

Dalam jumpa pers yang digelar akhir pekan lalu, Lee Jong Suk mengungkap permintaan maafnya pada fans. "Sudah lama sejak terakhir aku menyapa kalian lewat sebuah drama. Aku minta maaf karena para penggemar telah menunggu begitu lama," ujar Lee Jong Suk.

Lee Jong Suk kemudian mengungkap rasanya bereuni dengan sutradara Oh Choong Hwan yang pernah bekerja sama dengannya lewat *'While You Were Sleeping'*. Lee Jong Suk merasa senang dapat bekerjasama lagi dengan sang sutradara.

"Dia bukan hanya sutradara yang kuhormati. Tetapi dia juga saudara dan teman dekat. Jadi setelah banyak bicara, aku percaya sutradara untuk mencoba karya resolusi baru," ungkapnya.

Dalam drama ini, ia harus menjalani beberapa adegan aksi menegangkan. Namun karena cedera lutut yang dimilikinya sejak lama membuatnya cukup kesulitan ketika berada di lokasi syuting drama MBC itu.

"Hal yang paling aku khawatirkan adalah lutut. Ada sedikit cedera pada lutut. Dari awal, lututku memang bermasalah," ujarnya. **(Awh)-d**

PAMERAN ARSIP TARI JOGJA #1

Tumbuhkan Semangat Belajar dan Berkarya

PAMERAN Arsip Tari Jogja #1 bertajuk 'Gelar Gulung' bisa menjadi media menumbuhkan semangat belajar dan inspirasi untuk berkreasi berkarya kreatif. Sehingga, terutama seniman tari bukan sekadar mengandalkan job pentas 'peye' (payu) menari. Seperti pameran Arsip Tari Jogja #1 memajang proses kreatif seniman tari Yogya, berupa proses latihan foto-foto, video, kliping berita dan properti lainnya dapat muncul ide kreatif terinspirasi untuk berkarya.

"Saya bisa memilih jalan hidup berkesenian ini, juga karena arsip di lingkungan keluarga yang mempunyai kesadaran pentingnya arsip. Ayah saya Bagong Kussudiardja, seniman tari dan pelukis, mempunyai kesadaran pentingnya arsip. Semua proses kreatif berkarya baik tari dan melukis, arsipnya lengkap mulai foto-foto, poster, kliping berita didokumentasi rapi. Sehingga, sejak saya masih di bangku SD, membaca arsip-arsip karya ayah," kata Butet Kartaredjasa, saat membuka pameran Arsip Tari Jogja #1, di Sanggar Seni Kinanti Sekar Jalan Brigjend Katamso, Prawirodirjan, Kapanewon Gondomanan Yogyakarta, Jumat (29/7) malam. Pameran ini berlangsung hingga Jumat (5/8), buka mulai pukul 10.00-21.00.

Pameran Arsip Tari Jogja #1 'Gelar Gulung' rangkaian peringatan HUT 7 tahun Sanggar Seni Kinanti Sekar tersebut, dikuratori oleh Elyandra Widarto (seniman teater), penulis Redra Bagus Pamungkas (seniman teater) dan pimpinan produksi Ihsan Kurniawan.

Ihsan Kurniawan mengatakan, pameran Arsip Tari Jogja #1 ini, memajang perjalanan hidup dan proses kreatif 12 seniman tari Yogyakarta yakni Bagong Kussudiardja, Wisnu Wardhana, Bimo Wiwohatmo, Didik Nini Thowok, Miroto, Anter Asmorotedjo, Besar Widodo, Kinanti Sekar Rahina, Megatruh Banyumili, Widi Pramono, Eka Lutfi dan Uti Setyatuti. "Untuk pameran Arsip Tari Jogja #1 ini, belum bisa memajang arsip seniman tari Yogya karena keterbatasan waktu dan ruang yang digunakan. Semoga pameran Arsip Tari Jogja tahun selanjutnya, dapat memajang arsip seniman tari Yogya," papar Ihsan Kurniawan.

KR-Khocil Birawa

Butet Kartaredjasa menyimak pameran Arsip Tari Jogja #1 bertajuk 'Gelar Gulung'.

Ketua Sanggar Seni Kinanti Sekar Bagas Arga Santosa mengatakan pameran Arsip Jogja #1 memajang 54 arsip berupa foto proses latihan, pentas tari, kliping berita, audiovisual video dan kostum tari. Pameran Arsip Tari Jogja #1 memajang dokumentasi proses kreatif dan karya-karya tari 12 seniman tari Yogyakarta, bisa menginspirasi dan diapresiasi masyarakat. Bahkan bisa menumbuhkan kesadaran seniman pertunjukan bahwa arsip itu penting. Selain pameran, juga mengadakan *workshop* dan dialog soal tari, di Sanggar Seni Kinanti Sekar, Sabtu-Minggu (30-31/7) menampilkan narasumber Ela Mutiara (*workshop* kesadaran gerak dan improvisasi). Kemudian dialog tentang Persiapan dan Konteks Pembacaan Seni Tari.

"Seluruh informasi yang berkait soal Pameran Arsip Jogja #1 ini, juga bisa disimak melalui akun IG @arsiptarijogja dan @sanggarkinanti," kata Bagas Arga Santosa. **(Cil)**-d

LAV GALLERY

Ruang Kreatif Kebangkitan Seni Yogyakarta

SEBAGAI upaya memajukan dunia seni dan kreatif di Yogyakarta, LAV Gallery hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. Merupakan galeri dan ruang kreatif yang didirikan Citra Pratiwi sebagai bagian kecintaannya dengan dunia seni khususnya seni kontemporer. Tempat tersebut juga merupakan bagian dari unit usaha PT Kutus Kutus Hospitality yang merambah ke usaha ruang kreatif di kota Yogyakarta.

"Tim pengelola LAV Gallery merupakan orang-orang yang sudah berpengalaman di dalam dunia seni rupa. Tim manajemen sebelum mereka dikenal sebagai Langgeng Art Space," kata Manajer Ruang LAV Gallery Binti WA, saat pembukaan, Kamis (28/7).

Binti menambahkan, LAV hadir sebagai sebuah ruang untuk mengembangkan seni rupa kontemporer di Yogyakarta khususnya bagi seniman muda. Sekaligus ruang kreatif bagi perkembangan seni dan budaya di Yogyakarta.

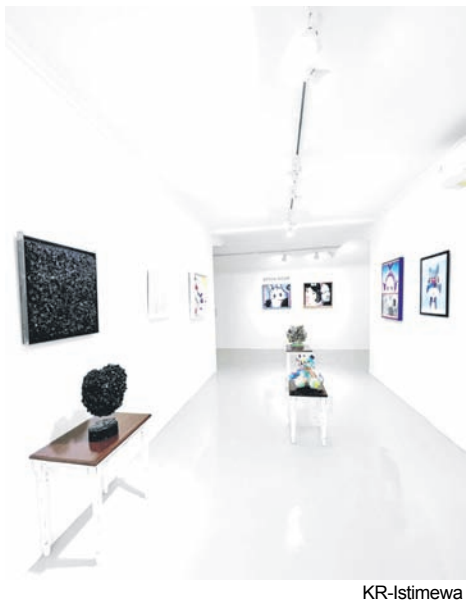

KR-Istimewa

Ruang pamer di LAV Gallery.

LAV Gallery menempati ruang baru di Jalan Panjaitan No 66 Yogyakarta. "LAV merupakan sebuah singkatan dari Love in Art foreVer. Sebagai ruang kreatif, LAV memfasilitasi program pameran seni rupa, program pertunjukan seni kontemporer lintas disiplin dan ruang diskusi seni budaya," sambungnya. Di dalam gedung LAV terdapat sebuah Coffee Shop dan Art Corner Shop yang memfasilitasi produk kopi lokal Yogyakarta dan produk merchandise serta craft dari seniman.

Sebagai program pertama LAV Gallery berkolaborasi dengan Super Duper Gallery Philippine dan Selatan Klub Art Collective menghadirkan pameran internasional, yang diikuti 10 seniman muda yang berasal dari Indonesia, Philipine dan New Zealand. **(Feb)-d**